

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MADELLO KOTA BARRU TAHUN 2021

Rasmawati¹

¹Program Studi Kebidanan Program Diploma STIKES Bina Bangsa Majene
(E-mail: w.rasma25@yahoo.com)

ABSTRACT

Latar belakang : Imunisasi TT adalah pemberian kekebalan melalui vaksin jerap TT yang mengandung toksoid tetanus yang dimurnikan untuk pemberian kekebalan aktif terhadap tetanus. Penyakit ini tidak menyebar dari orang ke orang, tetapi melalui kotoran yang masuk kedalam luka. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan Umur, Pengetahuan, Dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2021. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas. Teknik pengambilan sampel *Purposive sampling*. Data diolah menggunakan SPSS dan analisa secara univariat dan bivariate dengan uji statistic *chi-square* serta disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi. **Hasil penelitian:** Menunjukkan ada hubungan antara Umur dengan kelengkapan imunisasi dimana diperoleh nilai $p= 0,20$, hal ini berarti nilai $p < \alpha (0,05)$ karena nilai p lebih kecil dari $0,05$. Ada hubungan antara Pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi dimana diperoleh nilai $p= 0,28$, hal ini berarti nilai $p < \alpha (0,05)$ karena nilai p lebih kecil dari $0,05$. Ada hubungan antara Dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi dimana diperoleh nilai $p= 0,01$, hal ini berarti nilai $p < \alpha (0,05)$ karena nilai p lebih kecil dari $0,05$. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan Umur, Pengetahuan, dan Dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2021.

Background: TT immunization is the provision of immunity through TT absorbent vaccine containing purified tetanus toxoid to provide active immunity against tetanus. This disease does not spread from person to person, but through feces that enter the wound. **Objective :** To determine the relationship between Age, Knowledge, Family Support with completeness of TT immunization for pregnant women in the working area of Madello Public Health Center, Barru City in 2021. **Methods :** This study uses cross sectional method. The population in this study were all pregnant women who visited the puskesmas. The sampling technique is purposive sampling. Data was processed using SPSS and analyzed by univariate and bivariate with chi-square statistical test and presented in the form of a frequency distribution table. **The results of the study:** Shows that there is a relationship between age and completeness of immunization where the p value = 0.20, this means the p value < (0.05) because the p value is less than 0.05. There is a relationship between knowledge and completeness of immunization where the p value = 0.28, this means the p value < (0.05) because the p value is smaller than 0.05. There is a relationship between family support and completeness of immunization where the p value = 0.01, this means that the p value < (0.05) because the p value is less than 0.05. **Conclusion:** There is a relationship between Age, Knowledge, and Family Support with the completeness of TT immunization in the working area of the Madello Health Center, Barru City in 2021.

Keywords: Age, Knowledge and Family Support

PENDAHULUAN

Pemberian imunisasi merupakan salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Imunisasi itu sendiri merupakan suatu tindakan untuk memberikan perlindungan di dalam tubuh bayi dan anak. Berbagai macam penyakit menular seperti difteri pertusi dan tetanus menurun secara menyolok berkat pemberian imunisasi (Maryuni, 2010).

Imunisasi TT adalah imunisasi untuk memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit tetanus. Anti Tetanus Serum (ATS) juga dapat digunakan untuk pencegahan (Imunisasi pasif) maupun pengobatan penyakit tetanus (Lisnawati, 2011). Menurut WHO pada tahun 2016 angka kematian akibat tidak efektifnya pemberian Imunisasi TT pada bayi dan Ibu hamil mencapai 84% diseluruh dunia. Dimana di Negara Afrika ditahun 2015 terdapat 568 orang yang melakukan imunisasi TT, dinegara Amerika ditahun 2015 terdapat 568 orang yang melakukan imunisasi TT, dinegara Asia terdapat 3.806 orang yang melakukan imunisasi TT dan dinegara Eropa terdapat 122 orang yang melakukan imunisasi TT (WHO, 2016).

Dari data kesehatan Indonesia tahun 2016 menunjukkan cakupan Imunisasi TT di Indonesia yakni 4,69% yang telah melakukan suntikan TT. Data profil Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan cakupan Imunisasi TT pada Ibu hamil hanya 0,6%8 itu sangat sedikit dibandingkan dengan provinsi Aceh yaitu 2,20% dan Jawa Timur yaitu 23,67% (Kemenkes, 2016).Data Dinas Kesehatan Kota Barru dari tahun 2020 yang hanya melakukan imunisasi TT adalah 210 orang atau 0,51%. Namun pada tahun 2021 mengalami peningkatan wanita yang melakukan imunisasi TT adalah 280 atau 0,55%.

Data yang didapatkan di Puskesmas Madello kota Barru jumlah Ibu hamil di tahun imunisasi TT lengkap hanya 93 orang (3,30%). Hal ini menunjukkan bahwa sasaran wanita usia subur di Puskesmas Madello yaitu 80 % masih jauh dari yang diharapkan. Faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil adalah dukungan keluarga, umur, dan pengetahuan. Dimana dukungan keluarga adalah dua atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan, atau pengangkatan. Mereka hidup dalam suatu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan di dalam peranannya masing-masing, menciptakan, serta mempertahankan suatu kebudayaan (Mubarak, 2011).

Peneliti yang dilakukan oleh Mislianti dan Amirus (2013) menunjukkan hasil uji statistik diperoleh p-value ,000 maka dapat disimpulkan secara statistic ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT pada Ibu hamil. Secara presentase ibu hamil yang tidak mendapat dukungan keluarga lebih besar yang melakukan imunisasi TT secara tidak lengkap dibandingkan ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga.

Umur adalah salah satu sifat karakteristik tentang orang yang sangat utama karena umur mempunyai hubungan yang erat dengan keterpaparan. Umur juga mempunyai hubungan dengan besarnya resiko terhadap penyakit tertentu dan sifat resistensi pada berbagai kelompok umur tertentu (Noor, 2009).

Peneliti yang dilakukan oleh Yunica (2014) menunjukkan hasil uji statistik Chi-Square didapatkan p-value = ,000 berarti lebih kecil dari $\alpha < ,005$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya,

pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek (Notoamodjo, 2010).

Penelitian yang dilakukan oleh Yunica (2014) menunjukkan uji statistic dengan Chi Square didapatkan p value = ,011 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi TT pada ibu hamil.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Yunica (2014) di Banyuasi tentang hubungan antara pengetahuan dan umur dengan kelengkapan imunisasi TT pada Ibu hamil didaptkam di tahun 2013 cakupan TT1 41 ibu hamil (83,7%) dan cakupan TT2 sebanyak 40 ibu hamil (81,6%). Masih rendahnya cakupan pelayanan antenatal dan imunisasi TT dapat disebabkan berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan dan sikap. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pemberian imunisasi TT saa kunjungan antenatal care dapat berdampak pada kelengkapan imunisasi TT yang di dapat saat kehamilan. Rendahnya hasil cakupan imunisasi TT lengkap pada ibu hamil berarti akan mengurangi daya guna imunisasi ini dalam menimbulkan kekebalan dan melindungi ibu hamil dari penyakit tetanus, lebihnya dipengaruhi oleh tenaga kesehatan. Skreening yang belum optimal dan tidak adanya komunikasi yang sangat efektif bahkan tidak di dokumentasikan dalam buku KIA serta ibu tidak mengetahui betul status imunisasi TT yang didapatkan karena kurangnya informed consent terlebih dahulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian analatik dengan desain cross sectional, dimana variabel Dependen adalah Kelengkapan Imunisasi TT dan variabel independen adalah Umur, Dukungan keluarga, dan Pengetahuan. Desain yang digunakan adalah kuantitatif merupakan penelitian kolerasi dengan pendekatan cross sectional. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Madello Kota Barru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2021.

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh wanita usia subur -45 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Madello Kota Barru tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian wanita usia subur (20-45 tahun) yang mempunyai status telah melakukan suntikan TT di Puskesmas Madello sebanyak 49 orang, dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu secara purpose sampling berdasarkan kriteria.

Teknik pengumpulan data ada dua yaitu data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer ini melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah di uji validitas. Pada tahap ini dilakukan analisis hubungan antara independen dan variabel dependen, maka dilakukan uji berdasarkan skala pengukuran variabel yang ada. Analisis yang ditunjukkan untuk menjawab tujuan peneliti dan menguji hipotesa dengan uji chi square menggunakan sistem SPSS. Dalam penelitian ini uji signifikan dilakukan dengan menggunakan batas nilai $p \leq 0.05$ berarti H_0 ditolak ($p \leq \alpha$). Uji statistik ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Adapun karakteristik dalam penelitian ini mencakup umur responden dimana umur wanita usia subur yaitu 20 sampai 45 tahun namun diklasifikasikan seperti tabel ini sesuai dengan umur responden yang telah diteliti.

Tabel 1

Kelengkapan Imunisasi

Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2021 (N = 49)

Kelengkapan Imunisasi TT	Frekwensi (f)	Persentase (%)
Lengkap	33	67,3
Tdk Lengkap	16	32,7
Total	49	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 49 responden yang diteliti, terdapat responden yang melakukan imunisasi TT lengkap sebanyak 33 responden (67,3%) dan responden yang imunisasi TT tidak lengkap sebanyak 16 responden (32,7%).

a. Umur

Tabel 2

Distribusi Responden Berdasarkan Umur di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2021 (N = 49)

Umur	Frekwensi (f)	Persentase (%)
< 20 Tahun	10	20,4
20 – 35 Tahun	39	79,6
Total	49	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 49 responden yang diteliti, Dengan kriteria umur < 20 tahun sebanyak 10 responden (20,4%) dan kriteria umur 20-35 tahun sebanyak 39 responden (79,6%).

b. Pengetahuan

Tabel 3

Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan (N = 49)

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Cukup	30	61,2
Kurang	19	38,8
Total	49	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 49 responden yang diteliti, Responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 30 responden (61,2%) dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 19 responden (38,8%).

c. Dukungan Keluarga

Tabel 4

Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga (N = 49)

Dukungan Keluarga	Frekwensi (f)	Persentase (%)
Mendukung	19	38,8
Tdk Mendukung	30	61,2
Total	49	100

Sumber: Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 49 responden yang diteliti, Responden yang mendukung sebanyak 19 responden (38,8%) dan responden yang tidak mendukung sebanyak 30 responden (61,2%).

2. Analisa Bivariat

a. Hubungan umur dengan kelengkapan imunisasi TT

Tabel 5

Hubungan umur dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2021 (N=49)

Umur	Kelengkapan Imunisasi				Total		<i>p. value</i>
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	N	%	N	%	N	%	
< 20 tahun	10	20,4	0	0,0	10	20,4	0,20
20-35 tahun	23	46,9	16	32,7	39	79,6	
Total	33	67,3	16	32,7	49	100	

Sumber: Hasil uji *chi square*, 2021

Berdasarkan tabel 5 menunjukan bahwa ada hubungan umur dengan kelengkapan imunisasi di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2018 dengan menggunakan olah data SPSS berdasarkan rumus *chi square*, diperoleh nilai $p = 0,20$. Hal ini berarti nilai $p < \alpha (0,05)$. Karena nilai p lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi

Tabel 6

Hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2021 (N=49)

Pengetahuan	Kelengkapan Imunisasi				Total		<i>p. value</i>
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	N	%	N	%	N	%	
Cukup	24	49,0	6	12,2	30	61,2	0,28

Kurang	9	18,4	10	20,4	19	38,8
Total	33	67,4	16	32,6	49	100

Sumber: Hasil uji chi square, 2021

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2021 dengan menggunakan olah data SPSS berdasarkan rumus *chi square*, diperoleh nilai $p=0,28$. Hal ini berarti nilai $p < \alpha (0,05)$. Karena nilai p lebih kecil dari $0,05$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak

c. Hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi

Tabel 7

Hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2021 (N=49)

Dukungan keluarga	Kelengkapan Imunisasi				Total		p. value
	Lengkap		Tidak Lengkap				
	N	%	N	%	N	%	
Mendukung	18	36,7	1	2,0	19	38,7	
Tidak mendukung	15	30,6	15	30,6	30	61,2	0,01
Total	33	67,3	16	32,6	49	100	

Sumber: Hasil uji chi square, 2021

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2021 dengan menggunakan olah data SPSS berdasarkan rumus *chi square*, diperoleh nilai $p=0,01$. Hal ini berarti nilai $p < \alpha (0,05)$. Karena nilai p lebih kecil dari $0,05$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

1. Hubungan umur dengan kelengkapan imunisasi TT

Umur adalah salah satu sifat karakteristik tentang organ yang sangat utama karena umur mempunyai hubungan yang erat dengan keterpaparan. Umur juga mempunyai hubungan dengan besarnya resiko terhadap penyakit tertentu dan sifat resistensi pada berbagai kelompok umur tertentu (Noor, 2009).

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa ada hubungan umur dengan kelengkapan imunisasi di wilayah kerja puskesmas wara kota palopo tahun 2018 dengan menggunakan olah data SPSS berdasarkan rumus *chi square*, diperoleh nilai $p=0,20$. Hal ini berarti nilai $p < \alpha (0,05)$. Karena nilai p lebih kecil dari $0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunica (2014) menunjukkan hasil uji statistic Chi-Square didapatkan $p\text{-value}=,000$ berarti lebih kecil dari $\alpha < ,005$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kelengkapan imunisasi TT.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kehamilan dikatakan beresiko apabila < 20 tahun dan diatas 35 tahun. Usia dibawah 20 tahun bukan masa yang baik untuk hamil karena organ-organ reproduksinya belum sempurna, hal ini tentu menyulitkan proses kehamilan dan persalinan. Sedangkan kehamilan diatas usia 35

tahun mempunyai resiko tinggi untuk mengalami komplikasi dalam kehamilan dan persalinan antara lain KPD, perdarahan, hipertensi, distosia dan partus lama (Manuaba, 2010).

2. Hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi

Hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi TT adalah semakin baik pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi maka akan makin tinggi tingkat kesadaran ibu untuk berperan serta dalam kegiatan posyandu dan imunisasi. Program imunisasi TT dapat berhasil jika usaha yang sungguh-sungguh dari orang yang memiliki pengetahuan dan komitmen tinggi terhadap imunisasi (Yunica, 2014).

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas wara kota palopo tahun 2018 dengan menggunakan olah data SPSS berdasarkan rumus chi square, diperoleh nilai $p=0,28$. Hal ini berarti nilai $p < \alpha (0,05)$. Karena nilai p lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 diterima dan H_0 di tolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yunica (2014) menunjukkan uji statistic dengan Chi Square didapatkan p value = ,011 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian imunisasi TT pada ibu hamil. Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa faktor yang mempegaruhi ibu dimana tingkat pengetahaun akan mempengaruhi perilaku individu. Semakin baik pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi maka akan makin tinggi tingkat kesadaran ibu berperan serta dalam kegiatan atau imunisasi (Manutu, Korah & Pesek, 2013).

3. Hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi

Bentuk dukungan keluarga yang dapat diberikan meliputi dukungan informasional seperti nasehat, usulan, saran, petunjuk dan pemberian informasi mengenai imunisasi TT pada ibu hamil, mengusulkan tempat untuk melakukan imunisasi TT, dukungan penilaian yaitu mesupport ibu hamil untuk melakukan imunisasi TT, memberikan perhatian pada Ibu hamil saat akan melakukan imunisasi TT. Bentuk dukungan lainnya adalah instrumental, dalam hal ini keluarga bersedia mengantar ibu saat akan imunisasi TT dan dukungan lainnya adalah emosional yaitu keluarga memberikan kesempatan pada Ibu untuk menceritakan atau perasaannya saat akan melakukan imunisasi TT (Muslianti dan Amirus, 2013).

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas wara kota palopo tahun 2018 dengan menggunakan olah data SPSS berdasarkan rumus chi square, diperoleh nilai $p=0,01$. Hal ini berarti nilai $p < \alpha (0,05)$. Karena nilai p lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 diterima dan H_0 di tolak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muslianti dan Amirus (2013) menunjukkan hasil uji statistic diperoleh p -value , 000 maka dapat disimpulkan secara statistic ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT pada ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keluarga adalah bagian dari masyarakat yang peranannya sangat penting untuk membentuk kebudayaan yang sehat. Dari keluarga inilah pendidikan kepada individu dimulai, dan dari keluarga inilah akan menciptakan tatanan masyarakat yang sangat baik, sehingga untuk

membangun sesuatu kebudayaan, terutama kebudayaan hidup sehat dimulai dari keluarga yang merupakan bagian terkecil (Prasetyawati, 2012).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan Umur dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2021, ($p=0,20$).
2. Ada hubungan Pengetahuan dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2021, ($p=0,28$).
3. Ada hubungan Dukungan keluarga dengan kelengkapan imunisasi TT di wilayah kerja puskesmas Madello kota Barru tahun 2021, ($p=0,01$).

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. (2015, September). *Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Suntik Tetanus Dengan Pelaksanaannya. Vol. 5 No. 2. Retrieved from <http://journal.unipdu.ac.id>*
- Djinamgale, Selfinad, & Warow, S. (2015). *Hubungan antara Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Status Imunisasi Tetanus Toxoid pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kao Kabupaten Halmahera Utara. Retrieved from <http://ejournalhealth.com>*
- Hasneli, Y., Sri, U., & Apriadi, S. (n.d.). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tentang Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) terhadap Pengetahuan Ibu hamil tentang Imunisasi TT. Retrieved from <https://media.neliti.com>*
- Jocyce, Y. A. (2015). *Hubungan antara Pengetahuan dan Umur dengan kelengkapan Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu hamil di Desa Sungai dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin.*
- Khoidir, A., & Muslianti. (n.d.). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Kesumadadi Kecamatan Bekri Lampung Tengah. Retrieved from <http://afarich.com>*
- Lisnawati. (2011). *Generasi sehat melalui Imunisasi.* Jakarta: Trans Info Media.
- Mandriwati. (2009). *Asuhan Kebidanan Antenatal.* Jakarta: Buku kedokteran EGC.
- Maryunani. (2010). *Ilmu kesehatan dalam kebidanan.* Jakarta: Cv Trans Media.
- Maya. (2014). *Buku pintar kehamilan.* Bandung: Buku kedokteran EGC.
- Meryana, & Wirjatmadi. (2014). *Gizi dan Kesehatan Balita.* Bandung: Kencana prenadamedia group.

- Mubarak. (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktiawati, d. (2016). *Pedoman pelaksanaan posyandu*. Tegal: Nuha Medika.
- Prasetyawati. (2011). *Ilmu kesehatan masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, A., & Andhini, D. (2009). *Imunisasi dan Vaksinasi*. Purwokerto: Nuha Medika.
- Profil 2015-2017. *Dinkes Kota Palopo*
- Profil 2017. *Puskesmas Wara Kota Palopo*
- Rukiah, A., & Yulianti, L. (2014). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Jakarta: Cv Trans info Media.
- Rukiah, d. (2009). *Asuhan kebidanan I kehamilan* . Yogyakarta: Cv Trans Info Media.
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mega Buana Palopo., 2018. *Panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah Palopo: Program Studi D.IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mega Buana Palopo*.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian* . Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih. (2010). *Epidemiologi Dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sulistyaningsing. (2010). *Epidemiologi Dalam Praktik Kebidanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.